

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN MANFAAT
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI
E-MONEYGOPAY (STUDI PADA MAHASISWA
PRODIEKONOMI SYARIAH FEBI
UIN DATOKARAMA PALU)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi
(S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri (UIN) Palu*

Oleh :

ANDI JUFRI

NIM: 19.5.12.0060

**PRODI EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 29 MEI 2023

Penyusun,

ANDI JUFRI

19.5.12.0060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi E-Money Gopay (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Febi UIN Datokarama Palu)” oleh mahasiswa atas nama Andi Jufri, NIM 19.5.12.0060 Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah seksama dengan meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka, masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di seminarikan.

Palu, 04 Mei 2023
1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sapruddin, M.HI
NIP. 19621011 199403 1 001

Rizki Amalia, S.Si., M.Ak
NIP. 19910901 201903 2 019

KATA PENGANTAR



Asslamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillahirabbil, alamin, Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas junjungan kita, nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW. Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, tentunya banyak mendapatkan doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penyusun mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Bapak Andi Ahmad dan Ibu Arnia), yang telah membantu mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan yang sangat luar biasa dan memberi support kepada penulis serta membiayai penulis dalam menempu pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, yakni, di Fakultas Ekonomi dan bisnis islam UIN Datokarama Palu.
2. Bapak Prof Dr. H Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr, Ermawati., S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan 1 FEBI UIN Datokarama Palu, Bapak Dr.s

Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan 2 FEBI UIN Datokarama Palu, dan Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 FEBI UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Bapak Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dan Bapak Noval M.M selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Datokarama Palu yang telah banyak membantu mengarahkan perencanaan awal hingga akhir pada penulian skripsi ini.
5. Bapak Dr.s Sapruddin, M.H.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Riski Amalia, S.Si.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan ilmu, penjelasan, pengarahan, memberikan bimbingan dan tips yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Adik saya Nurfadilah dan sepupu-sepupu saya yang telah membantu mendoakan dan memberi dorongan moril yang sangat luar biasa kepada penulis.
7. Semua teman-teman saya yang telah melangkan waktu, pikiran untuk membantu proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Yang tak henti-hentinya penulis reportkan dan suport.
8. Para responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian.
9. Kepada semua pihak yang ikut adil dalam perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis disini, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikhlas memberikan support hingga dapat terselesaikan skripsi ini.
10. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai detik titik ini, mood yang tidak stabil. Kamu hebat.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan menyempurnakan skripsi ini, serta bermanfaat bagi semua orang. Akhirnya kepada Allah juga kita memohon taufik dan hidayahnya-Nya serta pahala berganda untuk kita semua. Amin

Palu,04 Mei 2023

Penulis

ANDI JUFRI

195120060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRAK</i>	<i>xiv</i>
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Garis-Garis besari isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu	9
B. Kajian teori	12
1. Technology Acceptane Model (TAM).....	12
2. Manfaat	15
3. Kemudahan	18
4. E-money (Uang Elektronik).....	20
5. Go-Pay	23
C. Krangka pemikiran.....	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan desain penelitian	29
B. Populasi dan sampel penelitian.....	30
C. Variabel penelitian	32
D. Devinisi oprasional	33
E. Instrumen penelitian.....	37
F. Teknik pengumpulan data.....	37
G. Teknik analisis data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum.....	50
B. Deskripsi data responden	54
C. Deskripsi variabel penelitian.....	58
D. Pembahasan penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 (Ringkasan Penelitian Terdahulu).....	9
Tabel 3.1 (Pembagian Sampel)	30
Tabel 3.2 (Definisi Oprasional Variabel).....	33
Tabel 4.1 (Hasil Uji Validitas)	74
Tabel 4.2 (Hasil Uji Reabilitas).....	75
Tabel 4.3 (Hasil Uji Normalitas).....	75
Tabel 4.4 (Hasil Uji Multikolinieritas).....	76
Tabel 4.5 (Hasil Uji Heteroskedastisitas).....	77
Tabel 4.6 (Hasil Analisis Regresi Linear Berganda).....	78
Tabel 4.7 (Hasil Uji Simultan <i>Uji F</i>).....	78
Tabel 4.8 (Hasil Uji Persial <i>Uji T</i>)	80
Tabel 4.9 (Hasil Uji Determinasi R^2)	80

DAFTAR GAMBAR

1. Modifikasi Model TAM.....	14
2. Krangka Pemikiran	27
3. Kreateristik Responden Berdasarkan Angkatan	53
4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : KUISIONER PENELITIAN

Lampiran 2 : TABULASI DATA

Lampiran 3 : HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Lampiran 4 : TABEL R

Lampiran 5 : HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Lampiran 6 : HASIL UJI REGRESI LONEAR BERGANDA

Lampiran 7 : HASIL UJI HIPOTESIS

Lampiran 8 : HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Lampiran 9 : TABEL T

Lampiran 10 : TABEL F

Lampiran 11 : LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

Lampiran 12 : SK PEMBIMBING

Lampiran 13 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama Penulis : ANDI JUFRI

NIM : 19.5.12.0060

Judul Skripsi: PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN MANFAAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI E-MONEY GOPAY (STUDI PADA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN DATOKARAMA PALU)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan yang luar biasa bagi kehidupan kita. Saat ini masyarakat telah menyadari pentingnya alat perdagangan non fisik, non kertas dan logam, yaitu melalui penggunaan uang elektronik. Terdapatnya kemampuan yang besar untuk mengurangi tingkat pertumbuhan pemakaian uang tunai..

Berdasarkan uraian dalam skripsi ini, berangkat dari masalah apakah manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik (*Go-Pay*)?, apakah kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik (*Go-Pay*)?, dan apakah manfaat, kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik (*Go-Pay*)?. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif, yang diteliti dan dianalisis. Sampel yang digunakan berjumlah 81 data. Teknik menggunakan analisis regresi berganda dengan dibantu program SPSS versi 25 *For Windows*.

Hasil uji persial (uji T) menunjukkan manfaat memiliki nilai t hitung sebesar $2,335 > t$ tabel 1,990 artinya secara persial manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Go-Pay*. Kemudahan memiliki nilai t hitung sebesar $4,405 > t$ tabel 1,990 artinya secara persial kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Go-Pay*. Dan hasil serempak (uji F) menunjukkan bahwa pada tabel Anova nilai F hitung bernilai 73,064 karena nilai $F > \text{nilai } F$ tabel sebesar 3,114 dan nilai Sig. Bernilai $0,000^b < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel (manfaat, kemudahan secara simultan bersama-sama terhadap variabel terikat minat penggunaan *Go-Pay*).

Dari kesimpulan yang diperoleh Perlu adanya kesadaran pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah bahwa menggunakan uang elektronik go-pay dapat mempermudah dalam melakukan segala transaksi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya untuk menambah sumber penelitian.

ABSTRAK

The rapid development of information and communication technology has brought extraordinary changes to our lives. Currently, people have realized the importance of non-physical trading tools, non-paper and metal, namely through the use of electronic money. There is considerable potential to reduce the growth rate of cash usage.

Based on the description in this thesis, departing from the problem whether the benefits have a positive and significant effect on the interest in using electronic money (Go-Pay)?, does convenience have a positive and significant effect on the interest in using electronic money (Go-Pay)?, and what are the benefits? , convenience has a significant effect on interest in using electronic money (Go-Pay)?. In this study, using a quantitative approach, which was studied and analyzed. The sample used amounted to 81 data. The technique uses multiple regression analysis with the help of the SPSS version 25 For Windows program.

The results of the partial test (T test) show the benefits of having a t-value of 2.335 > t-table of 1.990, meaning that partially the benefits have a significant effect on interest in using Go-Pay. Convenience has a t count value of 4.405 > t table 1.990, meaning that partially convenience has a significant effect on interest in using Go-Pay. And the simultaneous results (F test) show that in the Anova table the calculated F value is 73.064 because the F value > the F table value is 3.114 and the value Sig. A value of 0.000b < 0.05 means that there is a positive and significant effect of the variables (benefits, simultaneous convenience on the dependent variable interest in using Go-Pay).

From the conclusions obtained, there needs to be awareness among students majoring in Islamic economics that using go-pay electronic money can make it easier to carry out all transactions. It is hoped that this research can be used as reference material for further similar research to add research resources.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan yang luar biasa bagi kehidupan kita. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, berbagai aktifitas komersial mulai menjelma menjadi perusahaan global termasuk perbankan. Perbankan saat ini telah melakukan berbagai inovasi melalui teknologi modern untuk memberikan layanan terbaik. Saat ini, salah satu inovasi yang dikembangkan oleh industri perbankan adalah dalam pembayaran. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan manusia, perubahan alat pembayaran berkembang pesat. Saat ini masyarakat telah menyadari pentingnya alat perdagangan non fisik non kertas dan logam, yaitu penggunaan uang elektronik.¹

Saat ini uang elektronik merupakan salah satu alat pembayaran non tunai untuk bertransaksi melalui internet. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengikuti perkembangan uang elektronik ini.

Buktinya Bank Indonesia yang merupakan bank sentral dan badan mata uang Indonesia telah menerbitkan peraturan Bank Indonesia

¹Andhika Bayu Pratama dan I Dewa Gede Dharma Suputra , “Pengaruh Persepsi Manfaat, persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik .” *E-jurnal Akutansi Universitas Udayana* Vol.27.2. Mei (2019):927-953. <https://doi.org/10/24843/EJA.2019.V27.i02.P04> (07 April 2021)

Nomor: 11/12/PBI/2009 tentang elektronik. Tentunya dengan adanya kebijakan ini jelas membuktikan bahwa Indonesia mengikuti keberadaan uang elektronik di Indonesia.

Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya merupakan *Financial Technology* (Fintech). Kehadiran teknologi finansial, sangat membantu mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan. Dimanapun dan kapanpun dapat melakukan transaksi tanpa harus mengantri dengan berbagai prosedur seperti perbankan pada umumnya.²

Perihal ini dapat meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Penyelenggara teknologi finansial ialah meliputi sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan dan penyedia modal dan jasa finansial lainnya.

Dalam proses perkembangannya sistem pembayaran elektronik atau non tunai dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi mendorong mahasiswa untuk sistem pembayaran non tunai. Transaksi non tunai atau elektronik (pembayaran elektronik) dinilai dapat meningkatkan efisiensi perekonomian sekaligus

²Nurdia, Winda Nur Azizah, Rusli. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2.2(2020).

menekan inflasi. Sebab, salah satu penyebab kenaikan inflasi adalah karena peredaran uang yang tinggi.

Dengan berkembangnya infrastruktur *mobile broadband* dan penurunan harga *smartphone* di Indonesia, serta perkembangan teknologi yang harus terus berlanjut, perkembangan layanan digital khususnya *e-commerce* semakin meningkat. Perkembangan teknologi tersebut telah berdampak pada dunia bisnis, penghemat biaya, peningkatan produktifitas, penyerdehanaan proses bisnis, penghemat biaya, penyediaan layanan pelanggan yang lebih baik, dan penyediaan lapangan kerja baru.

Setelah di terbitkan peraturan mengenai *E-Money* oleh bank indonesia, peredaran *E-Money* mulai mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Begitu pula dengan *E-Money* yang tersimpan dalam satu server ataupun yang berbasis aplikasi serupa *Go-Pay* merupakan produk dari *Go-jek*, *ovo*, yang bekerja sama dengan Grab, Dana, Linkaja, dll, mereka ikut menyukseskan kebijakan *Chasless Society* (gerakan nontunai) yang dikeluarkan pemerintah.

Pemanfaatan uang elektronik selaku alternatif perlengkapan pembayaran non tunai menampilkan terdapatnya kemampuan yang lumayan besar buat mengurangi tingkat pertumbuhan pemakaian uang tunai. Uang elektronik menawarkan transaksi yang lebih kilat serta aman dibanding dengan uang tunai, khususnya buat transaksi yang bernilai kecil, sebab dengan uang elektronik transaksi. Tersebut bisa dicoba

dengan lebih gampang serta mudah dan menjamin keamanan serta kecepatan transaksi, baik untuk konsumen serta kecepatan bertransaksi, baik untuk konsumen ataupun untuk orang berdagang.³

Salah satu perusahaan *fintech* yang tengah berkembang saat ini yaitu *Dompot Anak Bangsa (Go-Pay)* yang dimiliki oleh *PT Aplikasi Anak Bangsa (Go-Jek)*. Gojek pertama kali memperkenalkan layanan digital payment *Go-Pay* pada April 2016 setelah sebelumnya memiliki sistem kredit bernama *Go-Jek Credit*. *Go-Pay* dapat digunakan untuk membayar semua jenis layanan *Go-Jek* secara cashless atau non tunai, mulai dari jasa ojek online (*Go-Ride*), mengantar makanan *Go-Food*, hingga mengatarkan pake *Go-send*.

Kehadiran *GoPay* sebagai pembayaran elektronik yang terdapat dalam aplikasi *GoJek* kini telah berinovasi untuk dapat bertransaksi secara online pada e-commerce. Hal ini dilakukan untuk bersaing dipasaran. Mengingat banyaknya pesaing dengan beragam jenis pembayaran elektronik lainnya maka *GoPay* memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunanya. Persaingan tidak hanya dari segi teknologi saja tetapi mencakup pada persaingan harga, potongan harga (discount), cashback, kemudahan dalam bertransaksi, manfaat pelayanan dan tingkat kepercayaan pada produk. Sehingga *GoPay* harus memperhatikan kualitas pelayanannya agar para pengguna tetap loyal

³Sitti Hidayat, Nuryanti, I, Firmansyah, A., Fadly, A, & Dermawan, I Y, *Oprasional E-Money*, (Jakarta:Bank Indonesia,2016) 1-5

menggunakan GoPay. Keberhasilan GoPay dalam memenuhi keinginan penggunanya tidak terlepas karena masyarakat percaya bahwa teknologi ini memberikan manfaat dan kemudahan untuk aktivitas mereka.⁴

Penggunaan uang elektronik Khususnya aplikasi *Go-Pay* pada Mahasiswa Prodi Ekonomi syariah saat ini masih minim. Walaupun Gopay memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunanya seperti, potongan harga, diskon, kasback, tetapi kebanyakan Mahasiswa ekonomi syariah menganggap bahwa penggunaan Gopay masi sangat “*Ribet*”. Sebagian Mahasiswa ekonomi syariah itu lebih suka menggunakan uang cash di bandingkan dengan uang elektronik, Mereka beranggapan bahwa menggunakan aplikasi Gopay itu sulit untuk di pahami dan sulit untuk digunakan karena untuk top up sekalipun jika tidak menggunakan *M-Banking* kita harus ke bank terlebih dahulu kemudian dari sisi jaringan yang terkadang memiliki kendala, sehingga ketika melakukan transaksi biasanya terhambat.

⁴Cahya Tari Audira “*Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap penggunaan E-Money Gopay Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.*” (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Berdasarkan paparan lataran belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul “**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN MANFAAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI E-MONEY GOPAY (STUDI PADA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN DATOKARAMA PALU)**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahannya yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *E-money* (Go Pay) pada Mahasiswa Prodi ekonomii syariah (FEBI)
2. Bagaimanakah pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan *e-money* (Go Pay) pada Mahasiswa Prodi ekonomi syariah (FEBI)
3. Apakah persepsih manfaat dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *E-money*(Go-Pay).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Manfaat berpengaruh pasial terhadap penggunaan uang elektnik (*Go-Pay*).
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kemudahan berpengaruh pasial terhadap penggunaan uang elektronik (*Go-Pay*).

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis manfaat, kemudahan, berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan uang elektronik (*Go-Pay*).

1. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan ilmiah, menambah wawasan penulisan mengenai kasus yang bersangkutan dalam dunia perbankan dalam bentuk karya ilmiah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi.
- b. Kegunaan praktis, sebagai sumbangsi penulis dalam bentuk karya ilmiah guna pemenuhan informasi, referensi dan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penggunaan uang elektronik.

2. *Garis-Garis Besar Isi*

Bab I merupakan bagian dari latar belakang, yang di mana penjelasan singkatnya tentang rumusan serta batas permasalahan, dan tujuan kegunaan penelitian. Buat memberikan uraian yang jelas, serta menguraikan secara singkat isi dari proposal ini yang terdapat dalam kajian pustaka serta kerangka pemikiran dan penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang diketahui dengan penegasan istilah serta garis besar yang menggambarkan dari seluruh yang menjadi isi dari proposal ini serta ikut menunjang terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II ialah penelitaan terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran yang menjadi acuan maupun kerangka berpijak yang bisa dijadikan argumentasi dalam mengkaji permasalahan yang hendak di bahas meliputi pengertian *Technologi Acceptance Modal* (TAM), manfaat, kemudahan, kepercayaan, uang elektronik, Go-pay.

Bab III merupakan metode penelitian dengan menginformasikan secara keseluruhan tentang penulisan, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan adalah hasil penelitian, kondisi objek penelitian, Deskripsi penelitian dan Pembahasan penelitian.

Bab V Penutup adalah Kesimpulan dan Implikasi Penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan dengan para peneliti sebelumnya penulis akan mengemukakan beberapa judul yang penulis akan mengemukakan beberapa judul yang penulis anggap relevan dengan judul yang penulis teliti, antara lain:

Tabel 1.1: Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

No	Peneliti/ Tahun	Judul penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Priambodo dan Prabawani (2016). ¹	Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik dengan studi kasus pada masyarakat di kota Semarang .	Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat, persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat, serta persepsi resiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat.	Perbedaan penelitian ini mengkaji masalah kemudahan, kepercayaan dan resiko menggunakan uang elektronik Adapun persamaan dalam penelitian ini membahas pengaruh kemudahan dan minat penggunaan uang elektronik

¹Priambodo, Singgih, and Bulan Prabawani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi resiko Terhadap minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5.2 (2016): 127-135.

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
2	Alifatul Laili Ramodloniyah, Dwi Hari Prayitno (2018). ²	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi kepercayaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>E-Money</i> Pada Bank BRI Lamongan.	Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan e-money. Persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan e-money dalam hal ini variabel-variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah PT.BRI cabang lamongan.	Perbedaan penelitian ini mengkaji masalah persepsi daya guna terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>E-Money</i> Adapun persamaan dalam penelitian ini membahas manfaat, kemudahan dan kepercayaan minat menggunakan uang Elektronik.

²Alifatul Laili Romadloniyah and Dwi Hari Prayitno. "Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan." *Jurnal penelitian Ekonomi dan Akutansi (JPENSI)* 3.2 (2018):699.

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
3	Siti Rodiah Inayah Sari Melati (2020). ³	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> Pada Generasi Milenial Kota Semarang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik (<i>E-Wallet</i>).	Perbedaan Penelitian ini mengkaji masalah minat menggunakan <i>E- Wallet</i> pada Generasi Milenial Kota Semarang. Adapun persamaan dalam penelitian ini membahas pengaruh kemudahan, Manfaat, kepercayaan terhadap minat menggunakan uang elektronik
4	Yosua Arent Lonardo Aritonang, Anton Arisman (2017)	Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan <i>E- Money</i> (studi pada pengguna <i>Go- Pay</i>)	Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>E-Money</i> , persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>E- Money</i> .	Perbedaan penelitian ini mengkaji masalah faktor-faktor terhadap minat menggunakan <i>E- money</i> . Adapun persamaan dalam penelitian ini membahas pengaruh persepsi kemudahan dan manfaat terhadap minat menggunakan <i>Go-Pay</i> . ⁴

³SitiRodiah,and Inayah Sari Melati. "Pengaruh kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan,Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1.2 (2020):66-80.

⁴Yosua Arent Lonardo Aritonang, and anton arisman. "Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan E-money (Studi kasus pada pengguna *Go-Pay*). "J. Akunt. STIE Multi Data Palembang (2017).1-17

B. Kajian Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) menggambarkan analisis untuk mengenali perilaku penerimaan penggunaan terhadap hadirnya teknologi. Saat sebelum model (TAM) timbul, ada teori yang diketahui dengan nama *Theori of Reasoned Action (TRA)* yang di kembangkan oleh Martin Fishbein (1975) dan Icek Ajzen (1980). Berasal dari penelitian sebelumnya diawali dari teori perilaku serta sikap, sehingga penekanan TRA waktu itu ada pada sikap yang di tinjau dari sudut pandang Psikologi.

Prinsipnya adalah bagaimana mengukur komponen perilaku yang relevan, membedakan antara kepercayaan ataupun perilaku dan menentukan rangsangan eksternal. Sehingga dengan model TRA menyebabkan reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi akan menentukan sikap dan perilaku pengguna tersebut. Selanjutnya pada tahun 1986 Davis melakukan penelitian di sertai dengan mengadaptasikan TRA tersebut. Selanjutnya pada tahun 1989 Davis mempublikasikan hasil riset disertainya pada MIS Quarterly, sehingga muncul teori TAM dengan penekanan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan

yang memiliki ikatan untuk memprediksi perilaku dalam memakai sistem informasi.⁵

Jadi dalam pelaksanaannya sehingga model TAM jelas jauh lebih luas dari pada model TRA. TAM merupakan salah satu jenis teori perilaku (*behavioral teori*) yang banyak digunakan buat mengkaji proses adopsi teknologi data bagaimanapun yang namanya model yang bagus itu tidak hanya memprediksi, akan tetapi idealnya dapat memaparkan.

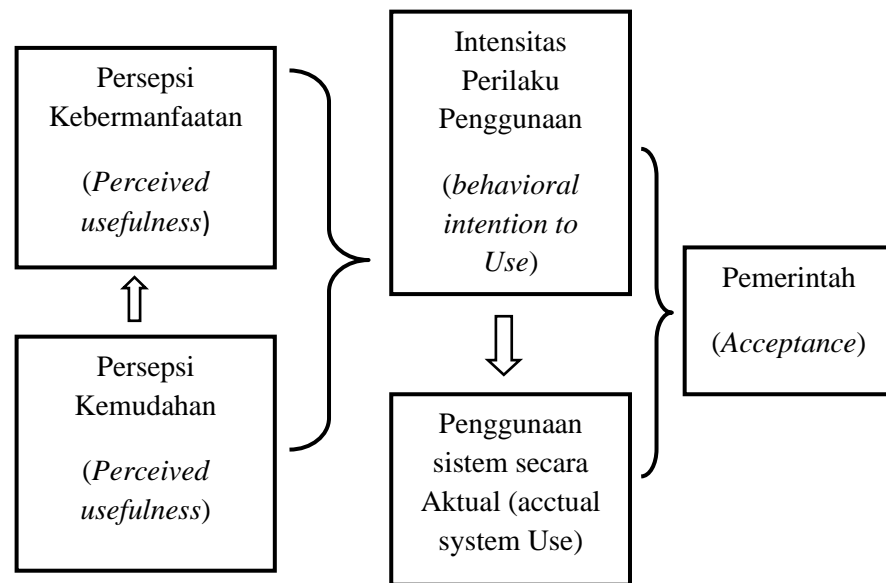
Model TAM serta indikatornya memang suda teruji dapat mengukur penerimaan teknologi. Dengan demikian mengenai TAM dapat memaparkan bagaimana sistem informasi yang digunakan bisa di terima maupun tidak diterima pengguna.⁶

TAM memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh aspek eksternal terhadap kepercayaan, perilaku dan tujuan dari penggunaannya. Disamping di bentuknya oleh dasar teori yang kokoh, salah satu kelebihan dari model TAM yang ada bisa menanggapi ketidakjelasan pertanyaan dari banyaknya sistem teknologi yang nyatanya kandas. Hal ini di sebabkan oleh penggunaannya yang tidak memiliki niat (*intention*) untuk menggunakannya.

⁵Endang Fatmawati." *Tchnology Acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi di perpustakaan INFORMASI PERPUSTAKAAN.*" *Iqra: jurnl perpustakaan dan informasi* 9.1 (2015).196942.

⁶Ibid.

Penelitian lain telah memodifikasi model TAM dengan menggabungkan variabel.⁷Intensitas perilaku penggunaan (*behavioural intenton to use*) dengan penggunaan sistem secara aktul (*acutual system use*) menjadi variabel penerimaan (*acceptance*).



Sumber:Chutur (1996) dan Gahtani (2001)

Gambar 2.1 : Modifikasi model TAM

Dengan intensitas penggunaan akan terpenuhi apabila sistem informasi yang di gunakan oleh pengguna karena kemudahannya, sehingga sistem informasi yang di gunakan oleh penggunanya, jika faktor kemudahan penggunaan dan kemanfaat telah di penuhi.

⁷ Al-Gahtani,S. (2001). The applicability of TAM outside North America: An empirical test in the United Kindom. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*, 14.3(2021) 37-46.

Menciptakan model yang simpel tapi valid ini menggambarkan tentang yang tidak mudah. Namun model TAM ini menggambarkan model yang persimoni maupun model yang simpel tapi valid.⁸ Model TAM ini berasal dari teori psikologis buat memaparkan perilaku pengguna teknologi informasi dengan kepercayaan (*Belife*), sikap (*attitude*), atensi (*intention*), serta hubungan sikap pengguna (*User behavior relationship*).

2. Manfaat

Persepsi kemanfaatan selaku probilitas subjektif dari pengguna subjektif dari pengguna potensi yang memakai suatu aplikasi tertentu buat memudahkan kinerja atas pekerjaanya. Kinerja yang di permudah ini bisa menciptakan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik ataupun non fisik, serupa hasil yang di peroleh akan lebih lancar serta dengan hasil yang lebih memuaskan di banding dengan tidak memakai produk dengan teknologi baru tersebut.⁹

Manfaat di percaya sebagai aspek dasar penentu penerimaan manfaat sesuatu teknologi, manfaat di maksud sebagai suatu kepercayaan pengguna kalau dengan memanfaatkan sesuatu teknologi akan mendatangkan manfaat sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

⁸ Jogiyanto, Hartono M “*Sistem Informasi keperilakuan*” (Yogyakarta: Andi Offset.2007).

⁹Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. “*Pengaruh persepsi Manfaat Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (tudi pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta).*” *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 6.1 (2015).443.

Seseorang pengguna akan percaya menggunakan suatu produk teknologi tersebut bisa menuntaskan pekerjaan secara lebih cepat, lebih produktif, serta lebih baik. Di sisi lain, pengguna hendak meningkatkan keinginan serta perilaku yang lebih terhadap sistem pembayaran *mobile* jika memiliki keunggulan lebih besar di banding dengan prosedur lain serupa pembayaran tunai serta kartu.¹⁰

Manfaat adalah tingkatan di mana pengguna yakin, jika dengan menggunakan teknologi ataupun sistem akan meningkatkan kinerja mereka dalam bekerja. Penggunaan teknologi bisa di ukur dari beberapa bagian aspek, yaitu:

- a. Manfaat, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu menjadikan pekerjaan lebih gampang, berguna, serta bisa menaikkan produktifitas.
- b. Daya guna, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu dapat mempertinggi daya guna dan bisa meningkatkan kinerja pekerjaan.¹¹

¹⁰Ady Achadi and Hari Wiranto. "pengaruh pengetahuan produk, persepsi resiko dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan layanan go pay pada pelanggan go jek." *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17.1 (2020).16.

¹¹ Panggih Rizki Dwi Istani and P.Basuki Hadiprajitno." Analisis Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empiris: naskah layanan internet banking di Indonesia)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3.2 (2014).20.

Mengenai ukuran mafaat sistem untuk pemakainnya ialah, *productivitas* (produktivitas), *job performance* atau *effectiveness* (kinerja tugas ataupun dayaguna), *impotance to job* (pentingnya untuk tugas), serta *ovveral usefulness* (kebermanfaatan secara tootalitas).¹²

Model TAM menampilkan jika pemahaman tentang manfaat menggambarkan kontruksi yang sangat signifikan serta berguna dalam mempengaruhi pemakaian sistem (actual system usage) teknologi data. Persepsi manfaat menampilkan evaluasi subjektif dari manfaat yang di tawarkan oleh layanan Go-Pay dalam memudahkan memperoleh layanan yang di inginkannya. Hingga manfaat dari Go-Pay akan sejalan dengan pemakaiaan yang di cobah oleh pelanggan Go-Jek. Semakin besar manfaat dari sistem layanan pembayaran Go-pay sehingga akan menjadi tinggi intensitas penggunaan layanan Go-pay adalah sebagai imbas positif yang diperoleh pelanggan Go-Jek selama mengenakan layanan Go-pay.”¹³

¹²Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemdahan, Fitur layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Commuterline Di Jakarta).” *JRMSI-JurnalRiset Manajemen Sains Indonesia* 6.1.2015.433

¹³Anjar Priyono “Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay.” *Jurnal Siasat Bisnis* 21.1 (2017):.88.

3. Kemudahan

Kemudahan merupakan sesuatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika pengguna percaya dengan system informasi dan mudah untuk dipahami sehingga pengguna tetap akan memanfaatkannya. Sebaliknya jika dirasa sulit untuk dipahami serta tidak yakin akan teknologi informasi yang ada maka pengguna tidak akan menggunakannya. Karakteristik kemudahan Pengguna adalah mudah di pelajari, dimengerti, simple dan mudah dalam pengoperasiannya.¹⁴

Kemudahan penggunaan suatu teknologi didefinisikan selaku sesuatu dimensi dimana seseorang yakin, bahwa komputer bisa dengan gampang dimengerti serta digunakan, persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam memanfaatkan teknologi dipengaruhi oleh beberapa aspek:

- a. Aspek awal berfokus pada teknologi itu sendiri, contohnya pengalaman pengguna terhadap pemanfaatan teknologi sejenis.¹⁵
- b. Aspek kedua adalah reputasi, teknologi tersebut yang akan di peroleh oleh pengguna. Reputasi yang baik di dengar oleh

¹⁴ Andi Fauziah, Tendripada. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking(survei pada Nasaah BRI di kota palu). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3.1.77

¹⁵ Istiarni, Panggih Rizki Dwi, and P. Basuki Hadiprajitno. "Analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan kemudahan dan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empirilis:nasabah layanan internet banking di indonesia)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3.2 (2014). 19-20

pengguna terhadap kemudahan pemanfaatan teknologi tersebut.

- c. Aspek ketiga yang mempengaruhi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersediannya *mekanisme pendukung yang profesional*. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa percaya, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam pengguna ke arah yang lebih positif.

Kemudahan berarti kepercayaan seseorang jika memanfaatkan teknologi informasi tidak akan merepotkan ataupun membutuhkan usaha yang besar pada saat di gunakan.¹⁶Dalam TAM, aspek persepsi terhadap kemudahan guna memanfaatkan teknologi serta persepsi terhadap daya guna suatu teknologi informasi berhubungan dengan perilaku seseorang pada pemanfaatan teknologi tersebut. Perilaku pada pemanfaatan suatu merupakan perilaku suka ataupun tidak suka terhadap penggunaan suatu produk ataupun layanan ini bisa digunakan untuk memprediksi sikap dan keinginan seseorang untuk memanfaatkan ataupun tidak sesuatu produk ataupun layanan.¹⁷

¹⁶ Mahardika Aditya Widjana."Diterminan faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya." *Journal of Economic* (2010).33

¹⁷ Bambang Setiyo Pambudi. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank

Jika persepsi kemudahan pemanfaatan yang mana jadi salah satu dari anggapan yang dikonsepsikan selaku perilaku terhadap pemanfaatan sistem yang penggunaan teknologi dalam pekerjaan terhadap pemanfaatan teknologi.

Pengertian perspektif kemudahan membagikan petunjuk jika sesuatu sistem dirancang untuk menyulitkan konsumennya, tetapi pemanfaatan sistem mempermudah penggunaannya dalam menuntaskan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan kemudahan sistem teknologi yang mutahir sanggup menuntaskan pekerjaan lebih gampang dibanding dengan seseorang yang masi memakai sistem secara manual.¹⁸

4. E-money (Uang Elektronik)

Dalam salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Bank *for international settlements* (BIS) pada bulan oktober 1996, mata uang elektronik didefinisikan sebagai nilai tersimpan atau produk prabayar di mana sejumlah nilai moneter (*moneter value*) disimpan dalam media elektronik kepemilikan seseorang. Ketika konsumen menggunakan e-

dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI).”*Competance: Journal of Management Studies* 8.1 (2014).4

¹⁸Nurul Ermawati.”Pengaruh persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Dengan Kepercayaan sebagai variabel Moderating (Studi Kasus pada Masyarakat Pengguna elektronik Bank Syariah Kota Semarang).”(Skripsi tidak diterbitkan, *Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, Semarang 2020).29

money untuk melakukan pembayaran akan bertambah ketika melakukan pengisian kembali.

E-money dapat digunakan untuk berbagai jenis pembayaran (*multi puroset*) *E-money* juga berbeda dengan alat pembayaran elektronik berbasis kartu lainnya. Seperti kartu kredit dan debit adalah “produk kontrol akses” secara umum, ciri-ciri ”produk pembayaran” dan “produk akses” adalah sebagai berikut :

a. *Prepaid Product (e-money)*

- 1) Nilai uang memiliki catatan instrumen *e-money* atau sering di sebut dengan *stored value*.
- 2) Dana yang tercatat dalam *e-money*, keseluruhan berada dalam penguasaan konsumen.
- 3) Pada saat transaksi, pengalihan dana dalam bentuk *electronic value* dari kartu *e-money* milik konsumen kepada terminal *merchand* bisa dilakukan dan ditingkatkan pada merchand (*Point of sale*), tanpa harus *online* ke pc.

b. *Access product* (kartu debit serta kredit)

- 1) Tidak terdapat pencatatan dana pada instrumen kartu.¹⁹

¹⁹ Ibid.,12-24

- 2) Dana sepenuhnya berada dalam pengelolaan bank. sejauh ini belum terdapat otoritas dari nasabah guna melaksanakan pembayaran.
- 3) Pada saat itu transaksi, instrumen kartu digunakan guna melaksanakan akses secara *online* ke *pc issuer* guna memperoleh otorisasi melaksanakan pembayaran atas beban rekening nasabah baik berupa rekening simpanan (kartu debit) maupun rekening pinjaman (kartu kredit). Setelah di otoritas oleh issuer, rekening nasabah sesudah itu hendak langsung di debit. Dengan demikian pembayaran dengan memakai kartu kredit serta kartu debit mensyaratkan terdapatnya komunikasi on-line ke *pc issuer*.

Di perkirakan pemakaian *e-money* di masa yang akanmendatang berpotensi menggeserperan uang tunai dalam transaksi pembayaran yang bersifat retail. Pemanfaat *e-money* hendak membagikan kelebihan dibandingkan dengan menggunakan uang tunai serta perangkat pembayaran non-tunai yang lain. Beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan *e-money* dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran non-tunai yang lain,²⁰ sebagai berikut:

²⁰Arista Ika Adiyanti."Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi dan Kepercayaan Terhadap Minat menggunakan Layanan E-money (studi kasus Mahasiswa Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah* .2(1).4-6

- a. Lebih cepat dan yaman dibandingkan dengan uang tunai, terkhusus buat transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*) dikarenakan nasabah tidak perlu menyediakan beberapa uang pas untuk sesuatu transaksi ataupun harus menyimpan uang kembalian. Selain itu, kesalahan dalam menghitung uang kembalian dari sesuatu transaksi tidak terjadi apabila memakai *e-money*.
- b. Waktu yang dibutuhkan guna menentukan sesuatu transaksi dengan *e-money* bisa dilakukan jauh lebih ringkas dibanding dengan transaksi dengan kartu kredit maupun debit, karena tidak mesti membutuhkan proses otoritas *online*, kode tangan maupun PIN. Tidak hanya itu, dengan transaksi *offline*, sehingga pengeluaran komunikasi bisa berkurang.
- c. *Elektronik value* bisa di isi ulang kedalam kartu *e-money* dengan bermacam fasilitas yang disediakan oleh issuer.

5. Go-pay

Go-pay didirikan oleh seseorang pengusaha muda bernama Aldi Haryoprato. Sebelum mendirikan Go-pay, Aldi membangun serta meningkatkan PT RUMA (Rekan Usaha Mikro Anda) ataupun bisa diucapkan mapan. PT RUMA ialah industri yang menjual produk *furniture* yang ditahun 2017 diakusisi oleh Go-jek. Pada awal mula karir, Aldi berfikir bagaimana cara memberikan akses layanan keuangan untuk orang banyak, paling utama untuk yang kurang mampu. Dia mengaku

banyak orang yang mau mempunyai bermacam-macam furniture, apalagi rumah, tetapi kendalanya tidak mempunyai keuangan yang lumayan. Bila mengambil kredit, harga barang juga melambung tinggi. Munculnya inspirasi brilian dari seseorang Aldi Haryoprato ialah mengkombinasikan lima orang dalam satu kelompok.²¹

Nantinya tiap orang membayar perbulannya, satu orang bisa mendapatkan benda dibulan itu, bulan depan berganti serta kesimpulannya seluruh orang bisa mendapatkan benda dibulan itu, bulan depan berganti serta kesimpulannya seluruh orang bisa mendapatkan barangnya. Dengan mencicil, namun biayanya tetap menggunakan harga *cash*. Terakhir, aldi berfikir untuk mendalami membagikan akses keuangan untuk warga kecil agar supaya setara dengan warga menengah, spesialisnya dalam keuangan resmi semacam Bank.

Baginya, kedatangan Go-pay jadi pemecahan untuk mereka guna dapat mempunyai akses tersebut, semacam untuk kredit rumah, dibutuhkan semacam slip pendapatan atau laporan keuangan dapat langsung dicatat sehingga dapat jadi salah satu alat bukti untuk mengajukan pembiayaan.²²

²¹ Marketing IDCloudHost “*E-money Go-Pay: sejarah, pengertian, Fitur, Pembayaran* “. <https://idcloudhost.com/e-money-Go-Pay-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/amp/> (5september 2021)

²² Ibid.,33

Dompot elektronik lebih kerap populer dengan istilah *e-wallet* ataupun dompet digital, ataupun *digital wallet*. Di Indonesia sendiri terdapat sebagian tipe dompet digital antaranya berikut Go-pay, OVO, TCASH, DOKU serta lain sebagainya.

Go-pay merupakan dompet digital serba bisa. Mulai dari transaksi kilat untuk seluruh layanan Gojek serta ratusan usaha, sampai mengirim atau menerima uang dengan gampang, seluruh leluasa untuk dilakukan bersama *Go-pay*.²³

Go-pay ataupun yang dahulunya disebut dengan *GoWallet* ialah layanan *E-money* dari salah satu produk ataupun salah satu dompet digital ialah Dompet Indonesia. Go-pay digunakan guna menaruh Gojek Credit yang mana nantinya dapat di pakai untuk melakukan pembayaran ataupun transaksi-transaksi yang terdapat pada seluruh layanan aplikasi Gojek semacam (GoRide, GoCar, GoSend, GoFood serta lainnya sebagainya).

Tidak hanya itu, *Go-Pay* pula dapat digunakan guna melakukan transaksi diluar layanan aplikasi Gojek, semacam transaksi non tunai secara *Offline* maupun *online*, tetapi dengan ketentuan merchant ataupun toko tersebut ialah rekan usaha dari Gojek itu sendiri.

²³Gojek “Gopay” <https://www.gojek.com/gopay/> (5 september 2021)

Sama semacam *e-money* ataupun *e-wallet* yang lain, *Go-Pay* membagikan kemudahan buat para penggunanya dalam mengisi saldo. Kalian bisa mengisi saldo *Go-pay* lewat *ATM*, *Mobile Banking*, *One Klik*, *Internet Banking*, *Alfamart*, hingga lewat mitra ataupun pengemudi Gojek. Gojek menjamin seluru informasi ataupun transaksi pengguna lewat *Go-pay* senantiasa nyaman dengan mempratikkan teknologi terbaru.²⁴

Go-pay mempunyai teknologi ke keamanan terbaru yang menjamin seluruh informasi serta transaksi pengguna senantiasa nyaman. Aplikasi *Go-pay* bisa digunakan selaku pembayaran pada layanan di aplikasi Gojek, toko ataupun restoran rekan usaha *Go-pay*, *Pay Later* buat pelanggan terpilih, serta transaksi keuangan yang lain semacam transfer saldo *Go-Pay* ke sesama pengguna serta ke bank untuk kalian yang telah melaksanakan upgrede ke *Go-pay* plus.

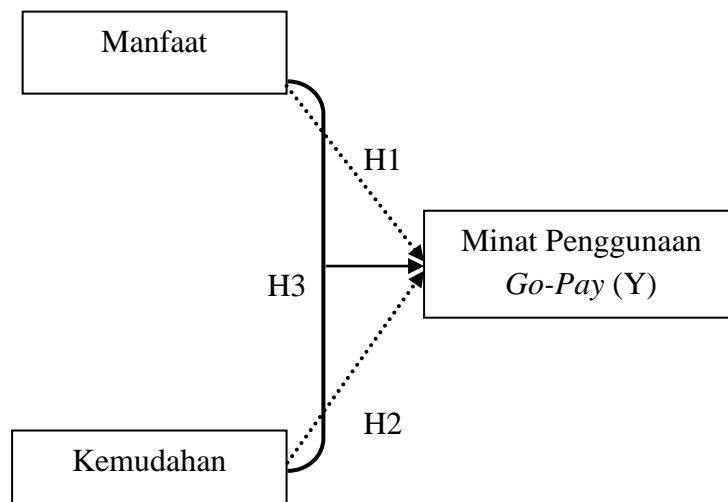
Fitur yang ada pada *Go-Pay*, perihal yang membedakan antara satu aplikasi yang lain merupakan tentang fitur yang didatangkan. Aplikasi-aplikasi tersebut silih berlomba serta berinovasi buat penghasilan fitur yang beda serta bisa digunakan dengan baik oleh pengguna. Tidak terkecuali dengan *Go-Pay* yang membagikan fitur-fitur yang sangat berguna buat para penggunanya. Fitur tersebut antara lain merupakan:

²⁴Zuhroh Nilakandi “*Apa itu GoPay? Pengertian Gopay Beserta Fungsi dan Kelebihan*” <https://www.nesabamedia.com/apa-itu-gopay/amp/> (5 september 2021)

- a. Go-Pulsa
- b. GoPay Diary
- c. GO-BILLS
- d. Tarik Tunai *Go-Pay*

C. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*) dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut.



Keterangan :

- = Pengaruh Parsial
→ = Pengaruh Simultan

Gambar 2.2 : Krangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan jawaban penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan pada teori yang relevan, belum di didasarkn pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh manfaat (X1) terhadap Y berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Priambodo dan Prabawani 2016 di dapatkan bahwa X1 berpengaruh terhadap Y karena Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan go-pay maka:
H1 : X1 berpengaruh terhadap Y dalam penggunaan go-pay.
2. Pengaruh kemudahan (X2) terhadap Y berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Alifatul Laili Ramodloniyah dan Dwi Hari Prayitno 2018 di dapatkan bahwa X2 berpengaruh terhadap Y karena persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan go-pay maka:
H2 : X2 berpengaruh terhadap Y dalam penggunaan go-pay.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan (X2) terhadap (Y), dalam penggunaan go-pay.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis, perspektif atau sudut pandang yang penulis gunakan untuk mengkaji pengaruh persepsi manfaat, kemudahan terhadap minat menggunakan E-Money.

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survei eksplanasi (*eplanatory survei*). Metode penelitian survei eksplanasi (*eksplanatory survei*) adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, namun data yang dipelajari merupakan data yang diambil dari sampel dan populasi tersebut, sehingga ditemui deskripsi serta hubungan-hubungan antara variabel.²⁵

Metode ini memiliki penelitian deskripsi dan kasual, yaitu penelitian yang akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis serta pengaruh dari variabel dependen yaitu manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan Go-Pay.

²⁵Muthia nurul Aini “Pengaruh dan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kearsipan Terhadap Profesionalisme Arsiparis di Bapuspida (Badan Dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya” “Diss Universitas Pendidikan Indonesia, 2013 <http://repositori.upi.edu/id/eprint/1300> (16 Maret 2022).52

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti.²⁶Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan krateristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pengguna Go-Pay.

Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Palu dari angkatan 2019-2020. Adapun jumlah populasi yang diketahui penulis dari AKMA Umum Fakultas FEBI dalam penelitian ini sebanyak 422 orang²⁸

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah krateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datukarama Palu Angkatan 2019-2020.

²⁶Syafnidawaty “*Apa Itu Populasi Dan Sampel dalam Penelitian*” <https://raharja.ac.id/2020/11/04.apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian> (13 september 2021)

²⁷Sugiono “*Memahami Penelitian kualitatif*” (Bandung Alfabeta 2010).49

²⁸Agus, Petugas Akmah Umum FEBI. “*wawancara oleh penulis*” di kampus UINDK Palu,pada tanggal 31 oktober 2022.

²⁹Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kuantitatif dan R&D*, (Cet 28, ALFABETA, CV, Bandung, 2013), 81

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka peneliti menggunakan rumus *slovin*, Rumus *Slovin* adalah sebuah rumusan atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.³⁰ Rumusan Slovin yaitu:³¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (Seluruh mahasiswa FEBI angkatan 2019-2020)

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 422 orang dan penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui, N = 422 orang dengan tingkat kesalahan 10%

$$N = \frac{422}{1 + 422 (0,1)^2} = \frac{422}{1 + 422 (0,01)} = \frac{422}{5,22} = 80,84 = 81$$

Berdasarkan dari hasil rumus tersebut maka di peroleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 81 orang yang minat menggunakan *E-money* pada mahasiswa jurusan Ekonomi syariah Fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaramapalu.

³⁰Anwar Hidayat, "hitung-rumus-slovin-sampel", <https://www.statistikian.com>, diakses pada 2 juni pukul 10.13 WITA

³¹Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Jakarta : KENCANA, Cet 4,2017),117

Adapun pengambilan sampel pada tiap angkatan dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* (populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional) dengan pembagian sebagai berikut:

	JURUSAN	JUMLAH	RESPONDEN
	Ekonomi syariah		
	a. Angkatan 2019	215	a. $\frac{215}{422} \times 81 = 41,2 = 41$
	b. Angkatan 2020	207	b. $\frac{207}{422} \times 81 = 39,7 = 40$
	JUMLAH	422	81 Sampel

C. Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ialah sesuatu atribut dari sekelompok objek yang di teliti yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.³² Sehingga jenis-jenis variabel dalam penelitian bisa di bedakan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen variable*)

³²Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto and Denny “*Teknik Sampling*” (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama 2003). 13

Variable bebas ialah variabel yang mempengaruhi variable lain atau pun menciptakan akibat pada variabel yang lain, biasanya terletak dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini umumnya di simbolkan dengan Variabel “X”.³³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Manfaat (X₁) dan Kemudahan (X₂).

2. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat (*Dependen Variable*) ialah variabel yang di sebabkan ataupun di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Penggunaan Uang Elektronik *Go-Pay* pada aplikasi *Go-Jek* (Y).

D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat ataupun perihal yang didefinisikan bisa diamati (diobservasi).³⁴ Sehingga definisi oprasional dari tiap-tiap variabel penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 :

Definisi Oprasional

³³Nanang Martono, “*Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*” (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2016).

³⁴Suryabrata, Sumardi “*Metode Penelitin*” (Jakarta:PT Raja Grafindo Perseda, 2010), 29

No	Variabel	Devinisi	Indikator
1	Manfaat (X ₁)	Kemenfaatan selaku probilitassubjektif dari pengguna potensi yang memakai sesuatu aplikasi tertentu buat memudahkan kinerja atas pekerjanya. Keyakinan pengguna <i>Go-Pay</i> jika dengan menggunakan <i>Go-Pay</i> bisa memberikan manfaat pada penggunaannya sehingga membantu melancarkan aktifitas mereka. Dari definisi tersebut dapat ditarik indikator sebagai berikut.	1. <i>Go-Pay</i> bermanfaat untuk pembayaran semua transaksi. 2. menggunakan <i>Go-Pay</i> transaksi menjadi lebih cepat 3. <i>Go-Pay</i> mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu dan mempersingkat waktu. 4. <i>Go-Pay</i> bermanfaat untuk melakukan pembayaran transaksi. 5. menggunakan <i>Go-Pay</i> dapat meningkatkan produktifitas. ³⁵

No	Variabel	Devinisi	Indikator
----	----------	----------	-----------

³⁵Setyo Feri Wibowo, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)." JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia 6.1 (2015).443.

2	Kemudahan(X ₂)	Kemudahan berarti kepercayaan seseorang jika memanfaatkan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan kepercayaan pengguna <i>Go-Pay</i> jika dengan menggunakan <i>Go-Pay</i> bisa memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Dari definisi tersebut dapat di tarik indikator sebagai berikut:	Indikator Kemudahan yang dikembangkan diantaranya : 1. <i>Go-Pay</i> memudahkan melakukan Top-Up saldo <i>E-Money</i> 2.Sistem <i>Go-Pay</i> mudah digunakan 3. <i>Go-Pay</i> memudahkan proses pekerjaan individu. 4.Pengguna mudah memahami cara menggunakan <i>Go-Pay</i> 5.Menggunakan <i>Go-Pay</i> menjadi sangat Fleksibel. ³⁶
---	----------------------------	---	---

³⁶Mahardika Aditiya Wijaya. "Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (2010).33

No	Variabel	Definisi	Indikator
3	Minat penggunaan Uang Elektronik Go-Pay pada aplikasi Go-Jek di Ekonomi Syariah	Jika minat perilaku diefinisikan sebagai tingkatan seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Atensi yang menggambarkan sikap pengguna Go-Jek akan informasi Go-Pay yang diinginkannya. Dari definisi tersebut dapat ditarik indikator sebagai berikut:	Indikator Minat pengguna uang elektronik yang dikembangkan diantaranya: 1. keinginan untuk menggunakan Go-Pay dari kesadaran diri pribadi. 2. Dengan Go-Pay bisa bertransaksi secara langsung tanpa harus membawa uang tunai 3. Menggunakan Go-Pay karena lingkungan sosial 4. Transaksi menggunakan Go-Pay menjadi lebih praktis. 5. Minat menggunakan Go-Pay karena faktor emosional. ³⁷

³⁷Davis al dilihat dalam Ika Sari."Pengaruh Kemudahan manfaat penggunaan teknologi fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-Money dengan sikap penggunaan sebagai Variabel intervening."Diss IAIN SALATIGA 2019 <http://e-repositori.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/5989> (16 Maret 2022)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang diselesaikan serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis serta memudahkan penelitian, definisi oprasional,serta sekala pengukurannya.

Intrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan koesioner ataupun angket yang dibuat berdasarkan teori atau konsep serta indikator variabel yang terkait dengan penelitian terdahulu, kemudian koesioner akan dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden.³⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan skunder. Dimana penjelasannya lebih lanjut mengenai pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primerialah data yang di peroleh dari responden melalui kuesioner atau angket,kelompok dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Kuesioner atau angket ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan caramemberikan seperangkan pertanyaan ataupun pernyataan

³⁸Sujarweni, V. Wiratna. "*Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.*"(Yogyakarta, Pustaka Baru Press,2015)

tertulis kepada para responden yang selanjutnya diminta untuk mengisi daftar pernyataan yang ada pada kuesioner untuk di jawab.³⁹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Data Skunder

Data sekunder ialah data yang didapat melalui catatan buku, jurnal. Jurnal metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang menunjang proses penelitian ini, informasi tersebut berbentuk informasi-informasi terkait *Go-Pay* yang berbentuk catatan jurnal, buku, artikel, informasi umum perusahaan, buku-buku yang di peruntukan menjadi acuan teori atau sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah di kumpul untuk memproses dan menganalisis data yang telah telah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan *software* SPSS versi 16.0 melalui beberapa tahapan, yang meliputi:

³⁹Ibid.,

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standart deviasi dan lain manfaat yang di peroleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dan data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang di teliti.⁴⁰

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran mengenai suatu data diantaranya dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan minimum.⁴¹

A. Uji Instrumen Data

Untuk mengetahui validas dan keabsahan instrumen penelitian secara keseluruhan dengan melakukan uji, yang meliputi:

⁴⁰Latifah Usman Khasanah, <http://dqlab.id/analisis-data-kuantitatif-kenali-analisis-deskriptif> (diakses pada 18 Januari 2022, pukul 20.36)

⁴¹Komang Yuli Pridarsari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Studi Empiris pada Pegawai Direktorat Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan di Kota Semarang) Skripsi (Semarang Universitas Diponegoro Semarang 2013), <http://emprint.undip.ac.id> diakses 18 januari 2022

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dapat dilakukan untuk mengukur valid atau tidak validnya dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴² Dengan menggunakan metode uji validitas dengan *Corrected item total corelation* pada *cronbach alpha* Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikan korelasi $\alpha=0,05$ atau 5% Dengan *Product Moment* membandingkan hasil *output Corrected* yang mana dikatakan.

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka kuesioner yang diuji dikatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak valid.⁴³

2) Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas yang pernyataan yang ditanyakan valid. Suatu kuesioner dikatakan riabel atau handal jika jawaban

⁴²Ghozali dilihat dalam Ika Sari. "Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-money dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening." Diss IAIN SALATIGA, 2019 <http://e-ripositori.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/5989> (16 Maret 2022).55

⁴³Irham Pakkawaru,dede arsenyani pratamasari, Noval, Muhammad syafaat "Modul statistik" (Palu,Institut Agama Islam Negri IAIN palu).2020.32

responden terhadap pernyataan stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.⁴⁴Teknik yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah menggunakan *cronbach'S Alpha*. Berikut kriteria *cronbach'S Alpha*:

- a. Jika nilai *Cronbach'S Alpha* $> 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan riabel.
- b. Jika nilai *Cronbach'S Alpha* $< 0,60$, maka kuesionernya yang diuji di nyatakan tidak riabel.

B. Transformasi Data Menggunakan MSI

Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proposi kumulatif setiap perubah pada kategori mejadi nilai kurva normal bakunya.

Dalam prosedur metode statistik seperti regresi linear, korelasi porsen, uji t dan sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal, maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut kecuali jika menggunakan prosedur, seperti regresi logostik, atau korelasi spearman, chi square yang mengijinkan data berskala ordinal, maka tidak perlu mengubah

⁴⁴Ibid.,14

data dengan skala ordinal yang sudah ada menjadi data berskala interval.⁴⁵

Metode transformasi MSI,⁴⁶ dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi observasi untuk setiap observasi
- 2) Menghitung proporsi pada masing-masing kategori
- 3) Dan proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori
- 4) Menghitung nilai Z (Distribusi Normal) dari proporsi kumulatif menentukan nilai batas Z (nilai *probabality density function* pada absis Z) untuk setiap kategori dengan rumus
- 5) Menghitung *scale value* (internal rata-rata) untuk setiap kategori

$$\text{Scale} = \frac{\text{kepadatan Batas Bawah} - \text{Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah Dibawah Batas Atas} - \text{Daerah Dibawah Batas Bawah}}$$

- 6) Menghitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan.

⁴⁵Setia Ningsih dan Hendra Dukalang “Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linear Berganda “*Jambura Jurnal Ilmiah of Mathematics, vol I no I* (januari 2019), 43-53 (18 Januari 2022)

⁴⁶Hays, W,L, Quantification In Psychology, New Delhi, Prentice Hall 1976.209

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian dan untuk mengetahui model analisis yang tepat dalam suatu penelitian.⁴⁷ Hasil estimasi regresi yang dilakukan terhindar dari adanya asumsi yang tidak sesuai serta menyimpang.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal. Terdapat dua metode guna mengetahui apakah residual terdistribusi normal ataupun tidak normal yakni dengan analisis grafik serta uji statistik *non-parameterik kolmogroff-smirnov* (K-S).

Dalam penelitian ini menentukan data berdistribusi normal ataupun tidak normal menggunakan metode kedua ialah dengan menggunakan uji statistik *non-parameterik kolmogroff-smirnov* (K-S).⁴⁸ dengan tingkat signifikansi (α)

⁴⁷Yosua Arent Lonardo Aritonang dan Arisma, Anton. “Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi kasus pada pengguna Go-Pay)” (J.akunt, STIE Multi Data Palembang 2017),1-17

⁴⁸Imam Ghozali, *aplikasi analisis multivariate* Dengan Program SPSS (Semarang Penerbit Universitas diponegoro, 2011), 165

sebesar 5% Berikut kriteria untuk pengujian kalmogrov smimov:

1. Jika nilai $\alpha > 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua ataupun variabel bebas, dimana akan di ukur tingkatan asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antara variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis korelasi antara variabel independen pada nilai *Tolerance* dalam *variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dalam *Collineary statistics*.⁴⁹

Jika nilai *tolarance* mendekati 1 atau $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 Maka model regresi terbebas dari multikolinieritas. Cara mengatasi Multikolinieritas :

- a. Menyingkirkan salah satu ataupun variabel bebas dari multikolinieritas.

⁴⁹Adiyanti, Arsita Ika, and M Pudjihardjo. "Pengaruh Pendapatan, manfaat, Kemudahan penggunaan, daya tarik promosi, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan E-Money." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.1 (2014)

- b. Jika tidak dihilangkan, hanya digunakan untuk menolong memprediksi serta tidak untuk diinterpretasikan.
 - c. Mengurangi ikatan linear antar variabel bebas dengan memakai logaritma natural (Ln).
 - d. Memakai metode lain, misalnya metode regresi Bayesian dan metode regresi ridge.
- c. Uji Heterokedasititas

Uji Heterokedasititas digunakan untuk menguji terjadinya kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas maka jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedasitas.

Cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedasitas dalam penelitian menggunakan teknik sperman rank Pengujian Heteroskedasitas dengan memakai teknik sperman rank dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap seluruh variabel bebas.⁵⁰

⁵⁰Gujarati, Damodar N., et al. "Dasar Dasar Ekonometrika jilid 1" (Jakarta Erlangga, 2006).96

Bila nilai signifikansi $> 5\%$ hingga tidak berlangsung heterokedasitas ataupun bila hasil regresi *absolute* terhadap segala variabel bebas memiliki nilai t hitung yang tidak signifikan, hingga dapat dikatakan model penelitian bebas dari heteroskedasitas. Metode menangani bisa berlangsung heterokedasitas ialah dengan memakai tata cara *Wigh Least Square* (WLS), adapun langkah-langkah metode WLS, antara lain sebagai berikut:

- a. Memperoleh nilai prediktor terlebih dahulu setelah itu menghitung nilai bobot guna melaksanakan pembobotan terhadap nilai variabel dependen ataupun variabel independen.
- b. Pembobotan dilakukan dengan penggalian tiap-tiap variabel nilai bobot.
- c. Melaksanakan uji heterokedasitas kembali terhadap hasil nilai pembobotan.

Tranformasi dilakukan dengan mengestimasi regresi dengan metode melakukan pembobotan data atas nilai variabel bebas serta varibel terikat dengan sesuatu aspek pengaki (pembobot) ialah tiap-tiap observasi X dan Y dipisahkan dengan standar deviasinya sendiri serta melaksanakan OLS atas data yang telah diinformasikan.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi biasanya digunakan untuk mengenali hubungan antara variabel dependen dengan satu ataupun lebih variabel independen yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi ataupun nilai rata-rata variabel yang diketahui.⁵¹ Pengujian bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan. Persamaan model regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + c$$

Keterangan :

Y = Penggunaan

A = Konsanta

B₁B₂B₃ = Koefisien

X₁ = *Manfaat*

X₂ = Kemudahan

X₃ = *Eror*

⁵¹Ibid.,

E. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan mengetahui signifikan dari masing masing variabel bebas terdapat variabel terkait yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji persial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen secara persial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵² Pengujian ini akan dibantu oleh program SPSS 23. Alat ini diguakan untuk untuk membandingkan signifikasi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikasi (α) = 0,05 atau 5%. Dengan kreteria sebagai berikut :

- a. Bila $\alpha > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak, maksudnya secara indifidual variabel independen tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Di secara individual variabel independen mempengaruhi signivikasi terhadap variabel dependen.

⁵²Duwi Priyatno, “*Analisis Korelasi, Regresi dan multivariate dengan SPSS* “ (Yogyakarta: Gava Media,2013),50-51

b. Uji serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara serentak teradap terhadap variabel dependen apakah penaruhnya signifikan atau tidak Maka syarat pada uji adalah jika F hitung < f tabel, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen jika f hitung > f tabel, maka H_0 ditolak.⁵³ Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

F. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen (Y) dilakukan analisa koefisien determinasi, dengan formulasi:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Relasi

⁵³Setiawan dan Dwi Endah Kusriani “*Ekonometrika*” 63-64

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Uin Datokarama palu merupakan kampus keagamaan negeri di wilayah Sulawesi tengah. Dirintis menjadi perguruan tinggi keagamaan sejak bulan mei 1966. Dalam perjalanan lebih dari 5 dekade UIN Datokarama Palu telah beberapa kali berganti status dari STAIN Datokarama Palu, IAIN Palu dan saat ini beralih bentuk menjadi UIN Datokarama Palu berdasarkan peraturan Presiden No 61 Tahun 2021.⁵⁴

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam(FEBI) adalah fakultas ke-4 di UIN Datokarama Palu yang saat ini telah memiliki tiga program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan juga Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) didirikan pada bulan Januari 2019 sesuai dengan peraturan Menteri Agama nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Islam Negeri Palu. Dengan Maka FEBI merupakan pecahan dari fakultas induk FASEI. Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu maka terbentuklah Fakultas Syariah

⁵⁴ 'Beranda UINDK - Universitas Islam Negeri Datokarama' <http://uindatokarama.ac.id/#> [accessed 16 januari 2023]

(FASYA) dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).⁵⁵ Lahirnya FEBI tidak terlepas dari cita-cita IAIN Palu terdahulu untuk lebih maju dan berperan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam di kancah nasional dan global.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/1.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁵⁶ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) yang bermutu dan berwawasan Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam berperspektif moderat berbasis pada integrasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal
- 2) Meningkatkan layanan fakultas yang merata dan bermutu

⁵⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Palu

⁵⁶Yuni Ashari, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Palu, 2019) 46

- 3) Meningkatkan layanan produktivitas dan daya saing fakultas
- 4) Memantapkan tata kelola fakultas yang baik

c. Tujuan

- 1) Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama melalui jalur pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
- 2) Peningkatan akses layanan fakultas yang merata dan berkualitas
- 3) Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif
- 4) Peningkatan budaya birokrasi fakultas yang bersih, melayani dan responsif

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
(FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu**

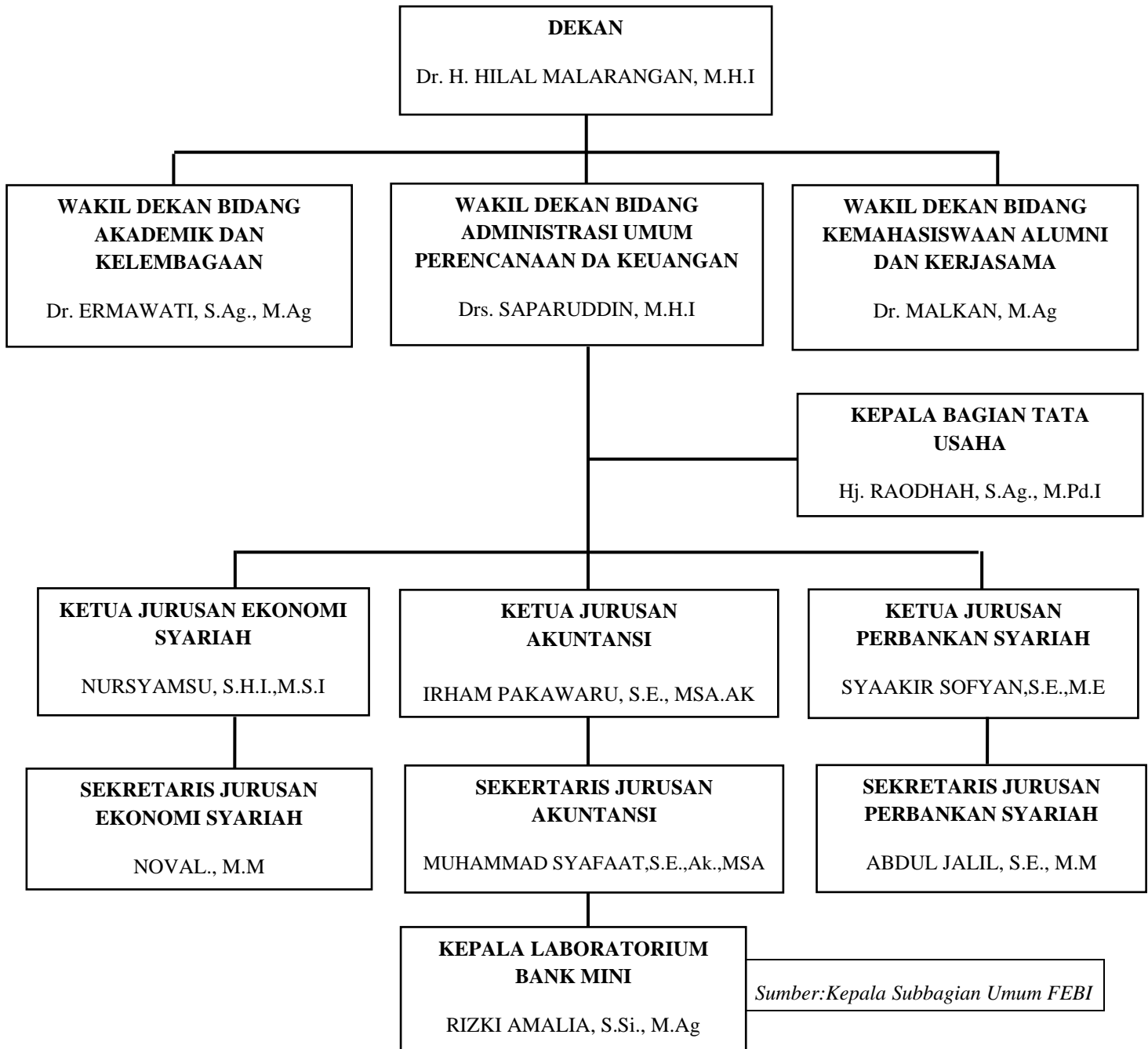
No.	Jurusan	Angkatan		Jumlah
		2019	2020	
1.	Ekonomi Syariah	215	207	422
Jumlah				422

Sumber : Data primer akmah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**



B. Deskripsi Kusioner Dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kusioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2019 dan 2020 yang terdiri dari dua jurusan sebagai sampel penelitian. Kusioner dibarkanoleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Kusioner

Jumlah Sampel	Kusioner Disebar	Kusioner Kembali	Kusioner Diolah	Presentase
81	81	81	81	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 81 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	33	40,7%
2.	Perempuan	48	59,3%
Jumlah		81	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 81 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang (40,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan 48 orang (59,3%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4

Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	19-20	28	34,5%
2.	21-22	47	58,1%
3.	23-24	6	7,4%
Jumlah			100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 81 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berusia 19-20 berjumlah 28 orang (34,5%) dan yang berusia 21-22 berjumlah 47 orang (58.1%) dan yang berusia 23-24 berjumlah 6 orang (7,4%) Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian berusia 21-22 orang.

Tabel 4.5

Tahun Angkatan Responden

No.	Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2019	41	51,8%
2.	2020	40	48,2%
Jumlah		81	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2019 atau semester 8 yaitu sebanyak 41 responden (51,8%), dan yang terakhir responden angkatan 2020 atau semester 6 yaitu sebanyak 40 responden (48,2%).

Tabel 4.6**Perna menggunakan Gopay**

No	Perna menggunakan gopay	Jumlah	presentase
1.	YA	54	67,1%
2.	TIDAK	27	32,9%
Jumlah		81	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan gopay sebanyak 54 responden (67,1%) dan yang tidak menggunakan gopay sebanyak 27 responden (32,9%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan gopay.

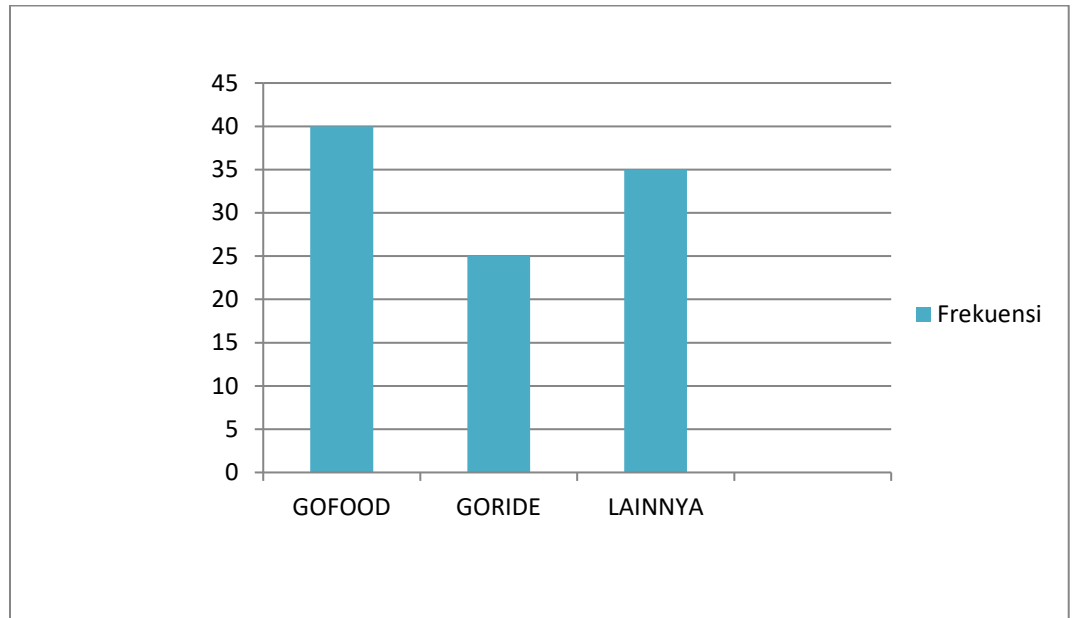
Tabel 4.7**Lamanya penggunaan gopay**

No	Lama penggunaan	Jumlah	Presentase
1	1 Tahun	12	15%
2	1-3 Tahun	20	23,8%
3	Lainnya	49	61,2%
Jumlah		81	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah lamanya responden menggunakan gopay 49 responden (61,2%), lamanya menggunakan gopay diatas 1 tahun 12 responden (15%), dan lamanya menggunakan gopay antara 1-3 tahun dengan 20 responden (23,8%).

Tabel 4.8
Fitur yang di gunakan dengan Gopay



Berdasarkan grafis di atas, merupakan responden Mahasiswa Ekonomi syariah, paling banyak menggunakan gopay untuk memesan Gofood kemudian Goride dan lainnya.

C. Deskripsi variabel penelitian

A. variabel manfaat X1

Tabel 4.9

Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Manfaat (X_1)

No	Item pertanyaan	STS	KS	N	S	SS	Total Skor	N	Mean
		1	2	3	4	5			
1.	Pernyataan 1	3	3	25	40	10	296	81	3,65%
2.	Pernyataan 2	2	1	7	62	9	318	81	3,92%
3.	Pernyataan 3	3	3	25	40	10	294	81	3,62%
4	Pernyataan 4	5	2	19	47	8	294	81	3,62%
5.	Pernyataan 5	3	2	22	45	9	298	81	3,67%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Pada tabel 4.9 di atas tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel manfaat yaitu 10 orang sangat setuju, 40 orang setuju, 25 orang netral, 3 orang kurang setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 296 dengan nilai rata-rata 3,65%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 62 orang setuju, 7 orang netral, 3 orang kurang setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 318 dengan nilai rata-rata 3,92%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 40 orang setuju, 25 orang netral, 3 orang kurang setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 294 dengan nilai rata-rata 3,62%.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 47 orang setuju, 19 orang netral, 2 orang kurang setuju, dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 294 dengan nilai rata-rata 3,62%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 22 orang netral, 2 orang kurang setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 298 dengan nilai rata-rata 3,67%.

B. Variabel Kemudahan X2

Tabel 4.10

Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel kemudahan (X₂)

No	Item pertanyaan	STS	KS	N	S	SS	Total Skor	N	Mean
		1	2	3	4	5			
1.	Pernyataan 1	4	1	23	44	9	296	81	3,65%
2.	Pernyataan 2	2	5	5	54	15	268	81	3,30%
3.	Pernyataan 3	1	4	9	56	11	315	81	3,88%
4	Pernyataan 4	3	2	10	56	10	311	81	3,83%
5.	Pernyataan 5	3	2	8	62	6	309	81	3,81%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel kemudahan yaitu, 9 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 23 orang netral, 1 orang kurang setuju, 4 orang sangat tidak setuju. Total skor dari 81 responden adalah 296 dengan nilai rata-rata 3,65%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 5 orang netral, 5 orang kurang setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 268 dengan nilai rata-rata 3,30%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 56 orang setuju, 9 orang netral, 4 orang kurang setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 315 dengan nilai rata-rata 3,88%

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 56 orang setuju, 10 orang netral, 2 orang kurang setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 311 dengan nilai rata-rata 3,83%

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 6 orang sangat setuju, 62 orang setuju, 8 orang netral, 2 orang kurang setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 309 dengan nilai rata-rata 3,81%.

.

.

C. Variabel minat menggunakan Uang elektronik gopay (Y)

Tabel 4.11

Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel minat menggunakan gopay (Y)

No	Item pertanyaan	STS	KS	N	S	SS	Total Skor	N	Mean
		1	2	3	4	5			
1.	Pernyataan 1	2	4	14	53	9	309	81	3,81%
2.	Pernyataan 2	4	2	13	53	9	304	81	3,75%
3.	Pernyataan 3	2	7	24	43	5	275	81	3,39%
4	Pernyataan 4	2	3	7	58	11	316	81	3,90%
5.	Pernyataan 5	4	16	31	16	4	213	81	2,62%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat menggunakan gopay yaitu, 9 orang sangat setuju, 53 orang setuju, 14 orang netral, 4 orang kurang setuju, 2 orang sangat tidak setuju. Total skor dari 81 responden adalah 309 dengan nilai rata-rata 3,81%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 53 orang setuju, 13 orang netral, 2 orang kurang setuju, dan 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 304 dengan nilai rata-rata 3,75%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 5 orang sangat setuju, 43 orang setuju, 24 orang netral, 7 orang kurang setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 285 dengan nilai rata-rata 3,51%.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 58 orang setuju, 7 orang netral, 3 orang kurang setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 316 dengan nilai rata-rata 3,90%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 4 orang sangat setuju, 16 orang setuju, 31 orang netral, 26 orang kurang setuju, dan 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 81 responden adalah 233 dengan nilai rata-rata 2,87%.

D. Hasil uji instrumen penelitian

a. Hasil uji validitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

Item-total statistik					
Variabel	Pertanyaan	N	R hitung	R tabel	Ket
Manfaat	Manfaat 1	81	,806	0,218	Valid
	Manfaat 2		,836		
	Manfaat 3		,792		
	Manfaat 4		,792		
	Manfaat 5		,816,		
Variabel	Pertanyaan	N	R hitung	R tabel	Ket
Kemudahan	Kemudahan 1	81	,796	0,218	Valid
	Kemudahan 2		,751		
	Kemudahan 3		,733		
	Kemudahan 4		,819		
	Kemudahan 5		,838		
Variabel	Pertanyaan	N	R Hitung	R tabel	Ket
Minat penggunaan gopay	Minat penggunaan gopay 1	81	,714	0,218	Valid
	Minat penggunaan gopay 2		,878		
	Minat penggunaan gopay 3		,687		
	Minat penggunaan gopay 4		,801		
	Minat penggunaan gopay 5		,492		

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 4.12 hasil uji validitas. Diketahui nilai r_{tabel} 0,218. Karena nilai tersebut lebih besar dari r_{hitung} , maka butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Sehingga pertanyaan diatas di jadikan sebagai alat ukur variabel inovasi.

b. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.13

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics				
Variabel	N	Cronbach's Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
Manfaat	81	,936	0,60	Reliabel
Kemudahan		,922		
Minat penggunaan gopay		,844		

Sumber : Data primer 2023

Dari tabel 4.13 hasil uji Reabilitas. Diketahui Nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60, karena nilai tersebut lebih besar maka dapat disimpulkan variabel kuisioner penelitian yang diuji dinyatakan reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96858095
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.058
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 4.14 di atas, berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,27 karena nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian ini, berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.15
Hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a			
		CollinearityStatistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Manfaat	,290	3,446
	Kemudahan	,290	3,446
a. Dependent Variable : Minat penggunaan gopay			

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 4.15 diatas, menunjukan bahwa nilai *Tolerance* dari setiap variabel manfaat dan kemudahan mendekati lebih dari 1 atau 0,1 dengan masing-masing nilai sebesar 0,290. Yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Serta, hasil perhitungan nilai *Variance Independen Faktor* (VIF) semua variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam regresi.

D. Hasil Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedasitas

Correlations				
				abs
Manfaat	Pearson Correlation	1	.843**	-.090
	Sig. (2-tailed)		.000	.424
	N	81	81	81
Kemudahan	Pearson Correlation	.843**	1	-.097
	Sig. (2-tailed)	.000		.389
	N	81	81	81
Abs	Pearson Correlation	-.090	-.097	1
	Sig. (2-tailed)	.424	.389	
	N	81	81	81
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 4.16 di atas uji heteroskedasitas dengan teknik spearman's rho diketahui nilai Sig. (2-tailed) dari variabel manfaat sebesar 0,424, variabel kemudahan 0,389. Karena nilai (2-tailed) menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak ada gejala heteroskedasitas, sehingga asumsinya persamaan regresi baik.

F. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.574	.749		4.771	.000
	MANFAAT	.266	.113	.292	2.353	.021
	KEMUDAHAN	.519	.118	.546	4.405	.000
a. Dependen Variabel : Minat Pengguna Gopay						

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 4.17 diatas, hasil analisis regresi linear berganda maka diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 3,574 + 0,266X_1 + 0,519X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. a = angka konsanta dari unstandardizer coefficients. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 3,574. Angka ini merupakan angka konsanta yang mempunyai arti bahwa ada variabel bebas (Manfaat, Kemudahan) maka nilai Minat Menggunakan uang elektronik (Y) sebesar 3,574.
2. B_1 = angka koefisien regresi variabel. Nilainya sebesar 0,266, angka ini artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai

manfaat (X1), maka minat menggunakan uang elektronik (Y) akan meningkat sebesar 0,266.

3. B2 = angka koefisien regresi variabel. Nilainya sebesar 0,519. Angka ini artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai kemudahan (X2) maka nilai minat menggunakan uang elektronik (Y) akan meningkat sebesar 0,519.

G. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil uji persial (Uji T)

Tabel 4.18

Hasil Uji Persial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.574	.749		4.771	.000
	Manfaat	.266	.113	.292	2.353	.021
	Kemudahan	.519	.118	.546	4.405	.000

a. Dependent Variable: minat menggunakan gopay

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel 4.18, hasil uji persial (uji T) dengan bantuan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa :

- a. Variabel manfaat (X1) menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 2.353 lebih besar dari t tabel 1,990 dan memiliki nilai signifikan $0,21 > 0,05$. Maka, persepsi manfaat (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan Gopay (Y).

- b. Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4.405 lebih besar dari t tabel 1,990 dan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka, persepsi kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Gopay (Y).

b. Hasil Uji Serempak (Uji F)

Tabel 4.19
Hasil Uji Serempak (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580.815	2	290.407	73.064	.000 ^b
	Residual	310.025	78	3.975		
	Total	890.840	80			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), kemudahan, Manfaat

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.19, hasil uji serempak (Uji F) diketahui bahwa pada tabel Anova nilai F hitung bernilai 73.064 karena nilai F tersebut lebih besar dari nilai 3,114 dan nilai Sig. bernilai 0,000^b lebih kecil dari 0,05 dapat di simpulkan bahwa variabel (manfaat, kemudahan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (penggunaan Gopay).

H. Hasil Uji Determinasi R^2

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.643	1.994

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Manfaat

b. Dependent Variable: Minat menggunakan gopay (Y)

Sumber : Data Primer 2023

Tampilan output *SPSS Model Summary* besarnya R^2 adalah 0,643 hal ini berarti variasi perubahan variabel minat menggunakan gopay (Y) di pengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari manfaat (X1), kemudahan (X2), sebesar 64,3% sedangkan sisanya (100% - 64,3% = 35,7%), jadi 35,7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di luar dari penelitian ini.

I. Pembahasan Penelitian

Bedasarkan hasil dari hasil ulasan analisa yang dapat dipaparkan, maka secara keseluruhan pembahasn hasil penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Go-pay (Y)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa “manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *Go-pay* “. Dari analisis yang telah dilakukan pada tabel 4.29 uji persial (Uji T) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,353 lebih besar dari t tabel 1,990 dan memiliki

nilai signifikan $0,021 > 0,05$. Maka, persepsi manfaat (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan gopay (Y).

Hal ini membuktikan jika manfaat dalam menggunakan uang elektronik *Go-Pay* mengalami peningkatan, maka mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan gopay. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat manfaat yang dirasakan dari menggunakan uang elektronik gopay tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan gopay. **Diterima**

Pengguna gopay masih mempertimbangkan apakah manfaat, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu menjadikan pekerjaan lebih gampang, berguna, serta bisa menaikkan produktifitas dan daya guna, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu dapat mempertinggi daya guna dan bisa meningkatkan kinerja pekerjaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan variabel Manfaat (X1) temuan penelitian ini mendukung penelitian Muhamad Adi Wibowo dan Sri Suryoko (2018) yang berjudul “Pengaruh persepsi manfaat, dan kepercayaan, terhadap keputusan dan penggunaan produk *E-Money* (studi kasus pada pengguna layanan Go-Pay di Kota Jakarta). Yang menyatakan

bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan penggunaan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa Go-Pay bermanfaat bagi mahasiswa. Maka Go-jek harus mengeluarkan inovasi-inovasi terbaru yang menarik dan bermanfaat. Langkah kongkrit yang perlu ditingkatkan dengan cara: Pihak Gojek memberikan promo menarik seperti potongan harga, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keputusan penggunaan mahasiswa dalam menggunakan layanan Go-Pay.

Dari hasil survei, berdasarkan pernyataan terbuka, sebagian besar responden setuju bahwa gopay secara keseluruhan bermanfaat. Lebih detailnya, Go-Pay memiliki banyak hal yang ditawarkan misalnya, ketika pelanggan menggunakan Go-Pay mereka akan mendapatkan satu token yang dapat ditukar untuk poin voucher. Poin mereka dapat digunakan untuk banyak hal selama itu mendukung Go-pay sebagai pembayaran, misalnya gratis satu Go-Ride atau Go-Car, diskon di beberapa merchant dan bahkan beberapa merchandise Go-Jek. Sehingga semakin sering pelanggan menggunakan Go-pay, maka semakin banyak mereka dapatkan imbalan. Menggunakan Go-Pay bisa memberikan biaya yang lebih murah karena mereka memberikan diskon ketika konsumen menggunakannya. Misal ya ketika pelanggan memesan Go-Food, Go-Ride, atau Go-Car, biaya akan berkurang secara otomatis ketika mereka menggunakan Go-Pay,

dimana hal ini bermanfaat bagi mahasiswa karena Go-Pay dapat menghemat uang dari setiap transaksi. Responden juga merasa bahwa menggunakan Go-Pay juga memudahkan dalam hal pembayaran karena pembayarannya bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dan konsumen tidak perlu memikirkan uang kembalian karena pembayarannya di proses oleh sistem secara otomatis. Selain itu, responden juga merasakan bahwa terdapat banyak promo apabila menggunakan Go-Pay yang bisa dinikmati oleh konsumen sehingga biaya layanan akan jauh lebih murah.

b. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan G0-pay

Hipotesis 2 menyatakan bahwa “kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam penggunaan go-pay”. Dari analisis yang telah dilakukan pada tabel 4.29 uji persial (Uji T) di peroleh nilai t hitung kemudahan sebesar 4.405 lebih besar dari t tabel 1,990 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka, persepsi kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan gopay (Y)

Hal ini membuktikan jika kemudahan dalam menggunakan go-pay mengalami peningkatan. Maka mempengaruhi minat masyarakat dan mudah untuk dipahami sehingga pengguna tetap akan memanfatkannya dalam menggunakan go-pay. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengguna go-pay merasakan bahwa sistem lebih fleksibel,

lebih mudah dipahami dan lebih mudah dioperasikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan go-pay.

Diterima

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan Go-Pay. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian, Rasida Zahra Anriza Wati, Nasution Asmalidar yang berjudul. "Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan *E-money* pada mahasiswa politeknik Negeri Medan". Dimana mereka menemukan persepsi kemudahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *E-money* Go-pay. Sementara hasil survei didasarkan pada persepsi responden yang dilakukan dengan menggunakan empat indikator pada persepsi kemudahan, dapat dicatat bahwa mayoritas responden menggunakan GoPay karena langkah dalam mengoperasikan Go-Pay mudah diingat, untuk menjelaskan ini; saat menggunakan Go-Pay, pelanggan tidak benar-benar perlu menavigasi aplikasi untuk melakukan pembayaran karena ketika layanan telah selesai, pengemudi sendiri yang akan menyelesaikan pembayarannya, bukan pelanggan. Selain itu, meskipun Go-Pay mudah digunakan, ada beberapa fitur yang

dapat berguna bagi pengguna Go-Pay, misalnya dalam aplikasi Go-Jek dan bagian panduan cara mengisi saldo Go-Pay, pengguna dapat melihat manfaat menggunakan Go-Pay, serta pemberitahuan bahwa transaksi telah selesai.

Selain itu, menurut pertanyaan terbuka mengenai kemudahan pasai yang dirasakan ketika menggunakan Go-Pay, sebagian besar responden mengatakan bahwa dengan menggunakan Go-Pay pembayarannya bisa dilakukan secara cash atau tunai sehingga konsumen tidak perlu khawatir apabila tidak membawa uang tunai. Responden juga merasakan bahwa menggunakan Go-Pay membuat mereka lebih nyaman tidak hanya dalam hal layanan tetapi juga dalam hal betapa mudahnya untuk menambah saldo Go-Pay karena ada beberapa pilihan untuk isi ulang diantaranya bisa langsung ke pengemudi Go-Ride, dan Go-Car, SMS Internet, dan mobile banking, Alfamart, atau dari ATM karena Go-Jek telah melakukan kerjasama dengan Bank yang ada di Indonesia.

c. Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat menggunakan Go-pay

Hipotesis 3 mengatakan bahwa “manfaat dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan go-pay”. Dari analisis yang dilakukan pada tabel 4.30 uji serempak (Uji F) di peroleh Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka

artinya bahwa manfaat, kemudahan secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik go-pay.

Hal ini dibuktikan jika manfaat dan kemudahan secara simultan mengalami peningkatan, maka mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik go-pay. Sehingga dapat dikatakan bahwa (H3) yang menyatakan manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan gopay **diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yosua Arent Lonardo Aritonang, Anton Arisman yang berjudul “ pengaruh dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-money (studi kaspada pengguna Go-Pay) Menunjukkan bahwa nilai sigifikasi F hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel (manfaat dan kemudahan) secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka telah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manfaat secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini membuktikan jika manfaat dalam menggunakan uang elektronik go-pay mengalami peningkatan, tidak mempengaruhi minat Mahasiswa Ekonomi Syariah (FEBI) dalam menggunakan uang elektronik go-pay. Penelitian ini juga membuktikan dengan menggunakan go-pay pengguna yakin akan manfaat yang dirasakan dari menggunakan uang elektronikgo-pay tersebut. Pengguna Go-pay masih mempertimbangkan apakah go-pay mampu meningkatkan efektifitas kerja individu, mampu mempersingkat waktu untuk melakukan transaksi dan mampu menambah tingkat produktifitas bagi pengguna go-pay itu sendiri.
2. Kemudahan secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini membuktikan jika kemudahan dalam menggunakan uang elektronik go-pay mengalami peningkatan, tidak mempengaruhi mahasiswa

ekonomi syariah (FEBI) dalam menggunakan uang elektronik go-pay. Penelitian ini juga membuktikan dengan pengguna go-pay merasakan bahwa sistem lebih fleksibel, lebih mudah dipahami dan lebih mudah di oprasiakan.

3. Manfaat, kemudahan, secara simultan berpengaruh secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik, hal ini membuktikan jika manfaat dan kemudahan secara simultan mengalami peningkatan, maka mempengaruhi minat Mahasiswa Ekonomi Syariah dalam menggunakan uang elektronik go-pay.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran dan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian yang selanjutnya mengenai persepsi terhadap ekonomi syariah. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Fintech dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari
2. Perlu adanya kesadaran pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah bahwa menggunakan uang elektronik go-pay dapat mempermudah dalam melakukan segala transaksi.
3. Sebagai mahasiswa milenial seharusnya mahasiswa sudah mampu mengoprasikan dan menggunakan uang elektronik go-pay.

4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya untuk menambah sumber penelitian.

DAFTAR PUTAKA

- Andhika Bayu Pratama dan I Dewa Gede Dharma Suputra , “*Pengaruh Persepsi Manfaat, persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik .*” *E-jurnal Akutansi Universitas Udayana* Vol.27.2. Mei (2019):927-953. <https://doi.org/10/24843/EJA.2019.V27.i02.P04>(07 April 2021)
- Ady Achadi and Hari Wiranto. “*pengaruh pengetahuan produk, persepsi resiko dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan layanan go pay pada pelanggan go jek.*” *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis 17.1* (2020).
- Al-Gahtani,S. (2001). The applicability of TAM outside North America: An empirical test in the United Kindom. *Information Resources Management Journal* (IRMJ), 14.3(2021)
- Alifatul Laili Romadloniyah and Dwi Hari Prayitno. “Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan.”*Jurnal penelitian Ekonomi dan Akutansi* (JPENSI) 3.2 (2018)
- Andi Fauziah, Tendripada. “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking(survei pada Nasaah BRI di kota palu). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah.*
- Anjar Priyono “Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay.”*Jurnal Siasat Bisnis* 21.1 (2017):.
- Arista Ika Adiyanti.”Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi dan Kepercayaan Terhadap Minat menggunakan Layanan E-money (studi kasus Mahasiswa Universitas Brawijaya).”*Jurnal Ilmiah .2*(1)
- Asmai ishak, zhafiri lutfi.Pengaruh kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap loyalitas: Studi tentang peran mediasi switching costs.”*Jurnal siasat bisnis.* (2011).
- Agus, Petugas Akmah Umum FEBI. “*wawancara oleh penulis*” di kampus UINDK Palu,pada tanggal 31 oktober 2022.
Anwar Hidayat, ”*hitun-rumus-slovin-sampel*”, <https://www.statistikian.com>, diakses pada 2 juni pukul 10.13 WITA
- Bambang Setiyo Pabudi. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi kemudahan, Keamanan dan Kesediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI).” *Competence: Jurnal of Management Studies* 8.1 (2014).

Cahaya Tari Audira “*Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap penggunaan E-Money Gopay Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.*” (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Davis al dilihat dalam Ika Sari.”*Pengaruh Kemudahan manfaat penggunaan teknologi fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-Money dengan sikap penggunaan sebagai Variabel intervening.*”Diss IAIN SALATIGA 2019 <http://e-repositori.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/5989> (16 Maret 2022)

Endang Fatmawati.”*Tchnology Acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi di perpustakaan INFORMASI PERPUSTAKAAN.*” Iqra: *jurnl perpustakaan dan informasi* 9.1 (2015).

Gojek “*Gopay*” <https://www.gojek.com/gopay/> (5 september 2021)

Gojek indonesia.”apa itu Go-pay?, <https://www.gojek.com/help/gopay/apa-itu-Gopay/>(23 April 2021).

Ghozali dilihat dalam Ika Sari.”*Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-money dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening.*”Diss IAIN SALATIGA, 2019<http://e-repositori.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/5989>(16 Maret 2022).

Hays, W,L, *QuantificationIn Psychology*, New Delhi, Prentice Hall 1976.

Istiarni, Panggih Rizki Dwi, and P. Basuki Hadiprajitno. “Analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan kemudahan dan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empiris: nasabah layanan internet banking di indonesia).”*Diponegoro Journal of Accounting* 3.2 (2014).

Jogiyanto, Hartono M “*Sistem Informasi keperilakuan*” (Yogyakarta: Andi Offset.2007).

Komang Yuli Pridarsari, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Studi Empiris pada Pegawai Direktorat Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan di Kota Semarang)* Skripsi (Semarang Universitas Diponegoro Semarang 2013), <http://emprint.undip.ac.id> diakses 18 januari 2022

Latifah Usman Khasanah, <http://dqlab.id/analisis-data-kuantitatif-kenali-analisis-deskriptif> (diakses pada 18 Januari 2022, pukul 20.36)

Mahardika Aditya Widjana.”Diterminan faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya.”*Journal of Economic* (2010).

- Marketing IDCloudHost “E-money Go-Pay:sejarah, perngertian, Fitur, Pembayaran “<https://idcloudhost.com/e-money-Go-Pay-sejarah-pengertian-fitur-dan-pembayarannya/amp/> (5september 2021)
- Muhammad In’amul Chulaifi.”*Pengaruh kualitas pelayanan,persepsi harga dan kepercayaan terhadap kepuasan konsumen jasa trevel umroh dan haji pada pt. Sebariz warna berkah di surabaya periode 2017-2018.*”<http://repository.untang-sby.ac.id/360/3/BAB%202.pdf> (16 Maret 2022
- Muthia nurul Aini “*Pengaruh dan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kearsipan Terhadap Profesionalisme Arsiparis di Bapuspida (Badan Dan Kearsipan Daerah) Se-Bandung Raya*” “Diss Universitas Pendidikan Indonesia, 2013 <http://repositori.upi.edu/id/eprint/1300> (16 Maret 2022).
- Mahardika Aditiya Wijaya. “*Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya.*” *Journal of Economic.*2010.
- Nurdia, Winda Nur Azizah, Rusli. “*Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu.*” *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2.2(2020).
- Nurdin, dkk.“*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu.*” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah.*(3).1
- Nurul Ermawati.”*Pengaruh persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Dengan Kepercayaan sebagai variabel Moderating (Studi Kasus pada Masyarakat Pengguna elektronik Bank Syariah Kota Semarang).*”(Skripsi tidak diterbitkan, *Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Semarang* 2020).
- Nanang Martono, “*Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* “(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, (2016).
- Otoritas Jasa Keuangan “*uang*”. <https://kamus.tokopedia.com/u/uang/> (4 september 2021).
- Priambodo, Singgih, and Bulan Prabawani.”*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi resiko Terhadap minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang).*” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5.2 (2016).
- Panggih Rizki Dwi Istani and P.Basuki Hadiprajitno.” *Analisis Pengaruh persepsi manfaat,kemudahan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan*

- sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empiris: naskah layanan internet banking di Indonesia)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3.2 (2014).
- Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kuantitatif dan R&D*, (Cet 28, ALFABETA, CV, Bandung, 2013).
- Rasida Zahara, and Anriza Witi Nasution."Pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan e-money pada mahasiswa politeknik negeri medan."Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia (24.1 2001).
- Sitti Hidayat, Nuryanti, I, Firmansyah, A., Fadly, A, & Dermawan, I Y, *Oprasional E-Money*, (Jakarta:Bank Indonesia,2016).
- Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, and Usep Suhud."Pengarug persepsi Manfaat Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (tudi pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)."JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia 6.1 (2015).
- Sinar baru Algensindo." Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemahan juz 1 s/d 30 (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2012).
- Siti Rodiah,and Inayah Sari Melati. "Pengaruh kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan,Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1.2 (2020)
- Syafnidawaty "Apa Itu Populasi Dan Sampel dalam Penelitian"
<https://raharja.ac.id/2020/11/04.apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian> (13 september 2021).
- Sugiono "Memahami Penelitian kualitatif " (Bandung Alfabeta 2010).
- Sugiharto, Dergibson Siagian,Lasmono Tri Sunaryanto and Denny "Teknik Sampling" (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama 2003).
- Suryabrata, Sumardi "Metode Penelitin"(Jakarta:PT Raja Grafindo Perseda,2010).
- Setyo Feri Wibowo, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. "Pengaruh Persepsi Manfaat,Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta)." JRMSI-Juernal Riset Manajemen Sains Indonesia 6.1 (2015).443.
- Sujarweni, V. Wiratna."Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi." (Yogyakarta, Pustaka Baru Press,2015)
- Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta : KENCANA, Cet 4,2017),117

- Setia Ningsih dan Hendra Dukalang “Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linear Berganda “*Jambura Jurnal Ilmiah of Mathhematics, vol I no I* (januari 2019), 43-53 (18 Januari 2022)
- Wibowo, Setyo Ferry, Dede Rosmauli, and Usep Suhud. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Commuterline Di Jakarta).” *JRMSI-JurnalRiset Manajemen Sains Indonesia* 6.1.2015
- Yosua Arent Lonardo Aritonang, and anton arisman. “Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan E-money (Studi kasus pada pengguna *Go-Pay*).” *J. Akunt. STIE Multi Data Palembang* (2017).
- Zuhroh Nilakandi “*Apa itu GoPay? Pengertian Gopay Beserta Fungsi dan Kelebihan*” <https://www.nesabamedia.com/apa-itu-gopay/amp/> (5 september 2021)

